

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (E. Mulyasa, Praktik PTK, 2011:10).

PTK merupakan kegiatan berdaur ulang. Kegiatan – kegiatan PTK diawali dengan diagnosis masalah, kemudian perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Hasil dari observasi direfleksikan dan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya sampai penelitian yang dilakukan benar – benar berhasil.

Pelaksanaan PTK berjalan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada, sehingga tidak mengganggu waktu belajar siswa. Guru harus mampu mengimplementasikan teori pembelajaran terhadap praktek pembelajaran, sehingga guru dan siswa dapat memperoleh pengalaman dan manfaat dari penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bertujuan meningkatkan mutu pengajaran yang diselenggarakan oleh guru sebagai

pengajar dan peneliti, yang nantinya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang menghalangi pembelajaran didalam kelas.

Pada pelaksanaannya PTK dilakukan oleh guru yang memahami permasalahan pada pembelajaran baik hasil maupun dari proses pembelajarannya dan bisa dibantu oleh peneliti mitra sebagai observer.

B. Model Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan penulis adalah model Kemmis dan Mc. Taggart berupa model siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Model Kemmis dan Mc. Taggart dalam pelaksanaannya, setelah selesai satu siklus kemudian di implementasikan, dan pada akhir siklus I yaitu refleksi dibuat lagi perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus I kemudian dilaksanakan siklus berikutnya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SLB Negeri Kaptan Halim Purwakarta Kelas D3. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah atas dasar pertimbangan :

1. SLB Negeri Kaptan Halim Purwakarta adalah sekolah penulis bekerja, sehingga penulis mengenal situasi dan kondisi sekolah, baik siswa, guru, dan kondisi sekolah tersebut. Hal ini memungkinkan pelaksanaan

penelitian berjalan lancar, karena dengan mengenal situasi tersebut peneliti akan lebih mudah berkomunikasi dan melakukan kerjasama.

2. Ada permintaan khusus dari kepala sekolah, karena masalah yang akan diteliti betul – betul membutuhkan penanganan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas D3 SLB Negeri Kapten Halim Purwakarta dengan jumlah dua orang siswa, laki-laki satu orang, perempuan satu orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tes tertulis, tes ini diberikan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat nama - nama benda.
2. Observasi, digunakan untuk memperoleh gambaran aspek yang menjadi objek penelitian antara lain kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat nama - nama benda dan aktivitas siswa dalam belajar.

1. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan dan dilaksanakan setiap akhir tindakan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran serta melihat perkembangannya.

Bentuk tes dengan menggunakan bentuk tugas menuliskan nama benda, dengan tujuan agar dapat mengetahui secara pasti kemampuan siswa didalam memahami dan mengingat nama-nama benda. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas, kemampuan yang di ukur meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif diukur dengan hasil tes, ranah afektif dilihat dari kinerja siswa yang bersangkutan, dan ranah psikomotor dilihat dari cara menggunakan alat tulis yang digunakan.

2. Teknik Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang hal - hal yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam memahami dan mengingat nama – nama benda . Hasil observasi tersebut digunakan sebagai bahan analisis serta refleksi data hasil tindakan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh kebenaran dalam pengumpulan data, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat direfleksi dengan baik. Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpul data penelitian. Dengan demikian peneliti mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah lembar observasi, lembar kerja siswa (LKS), dan soal evaluasi. Tes ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan disertai kisi-kisi soalnya. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan belajar siswa sesuai dengan yang diuraikan diatas . Selain itu untuk melihat pertanda keberhasilan tindakan ini kita juga dapat melihat dari jumlah tugas yang diberikan dengan benar.

Analisis data dilakukan pada setiap hasil yang diperoleh siswa dalam lembar kerja siswa (LKS) dan perolehan nilai siswa secara individual pada pelaksanaan evaluasi, di setiap tindakan dan di akhir setiap siklus juga dianalisis. Dari data yang diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis melalui data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif yaitu data suatu penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan yang diperoleh , dengan tujuan mengetahui prestasi yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan pembelajaran .

Data Kuantitatif dalam analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana.

1. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata, dengan rumus :

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} \times \sum \text{Pertemuan}$$

Keterangan X : nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

2. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

Peneliti menganggap bahwa penerapan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pemberian tugas ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, jika siswa mampu menyelesaikan tugas dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dari semua tugas yang diberikan. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

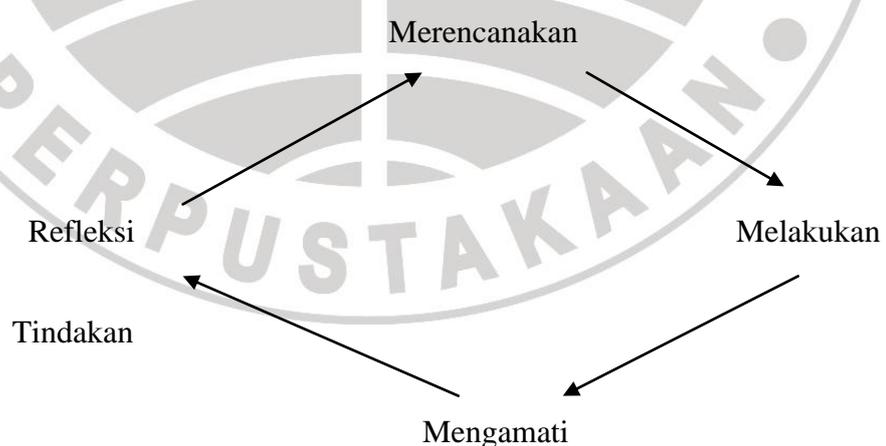
$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa dalam pertemuan}} \times 100 \%$$

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan tahap orientasi dan identifikasi masalah. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan orientasi dan observasi dengan fokus perhatian terhadap hasil evaluasi pengajaran memahami dan mengingat nama benda di kelas D3 SLB Negeri Kapten Halim Purwakarta,
2. Melakukan pra – tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran memahami dan mengingat nama benda serta menuliskannya.
3. Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas masalah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui proses pengkajian berulang yang terdiri dari empat tahap yaitu : merencanakan tindakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk revisi tindakan berikutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah. Tahapan – tahapan pelaksanaan PTK ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini



Gambar 3.1

Tahapan – tahapan dalam PTK

Tahapan tindakan dan pengamatan dilaksanakan bersamaan

Tindakan dalam penelitian ini direncanakan tiga siklus, rancangannya sebagai berikut :

Siklus 1 PTK

(1) Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut :

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. Membuat RPP.
- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
- d. Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Membuat lembar kerja siswa.
- f. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

(2) Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

(3) Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci termasuk cara perekamannya.

- (4) Analisis dan Refleksi, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus PTK 2

(1). Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

(2) Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

(3) Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

- (4) Refleksi berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus 3 PTK

(1). Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

(2) Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

(3) Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

(4) Refleksi, tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan (treatment) tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

Desain Penelitian Tindakan Kelas mengikuti desain model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis (Rochiati Wiraatmadja) dalam E. Mulyasa, (2009: 182) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Berdasarkan desain di atas, tahapan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat nama-nama benda serta menuliskannya dengan menggunakan *pre test*.

2. Perencanaan Tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat slide pembelajaran dengan menggunakan Program Aplikasi *Microsoft Office PowerPoint*, Lembar Kerja Siswa, soal tes, dan lembar observasi.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran, pengumpulan data melalui observasi dan hasil tes.

4. Observasi, Refleksi, dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya, sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil *pre test* dan *post test* yang mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat nama-nama benda yang ditampilkan melalui PowerPoint serta menuliskannya, diharapkan

adanya peningkatan kemampuan sesuai dengan nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sebagai berikut :

1. Pre test, memberikan gambar-gambar benda yang sudah dikenal oleh anak, misalnya gambar buku, bola, baju, tas, dasi, topi, meja, sapi, jam, apel, bunga, lemari, kursi, mobil, pensil, anggur, pisang, kucing, sepatu dan domba.
2. Kemudian anak disuruh memahami, mengingat dan menuliskan nama-nama benda tersebut di buku/kertas
3. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media program aplikasi microsoft office powerpoint dengan menampilkan slide-slide gambar dan huruf menjadi sebuah kata.
 - a. Anak diperlihatkan satu per satu gambar beserta huruf yang membentuk nama dari benda tersebut.
 - b. Anak diberi waktu untuk memahami, mengingat huruf-huruf tersebut (waktu disesuaikan).
 - c. Anak menuliskan nama- nama benda di selebar kertas.
 - d. Setelah selesai menuliskan nama- nama benda anak diperlihatkan tampilan gambar selanjutnya, begitu seterusnya.
4. Post Test, anak diberi tampilan gambar- gambar kemudian menuliskannya di kertas.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes, dan observasi dianalisis berdasarkan teknik analisis data penelitian dengan menggunakan prinsip triangulasi artinya data penelitian berasal dari beberapa sumber, studi kasus dilakukan dari fakta masing – masing data, dan melihat dari hubungan fakta yang satu dengan fakta yang lain.

a. Teknik Pengumpulan Data

Data mentah dikumpulkan melalui tes, dan observasi dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk data. Untuk memudahkan Interpretasi data, semua data yang dikumpulkan dikategorikan dianalisis kebenarannya.

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.

Teknik Pengumpulan Data

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Ket
1.	Siswa	Nilai yang diperoleh siswa dalam menuliskan nama-nama benda pada <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Melaksanakan tes tertulis	Siswa diberi LKS tentang nama-nama benda
		Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung	Observasi	Lembar observasi kegiatan siswa dalam menuliskan nama-nama benda

2.	Guru	Aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung	Observasi	Lembar observasi kegiatan guru dalam memberikan materi pelajaran
----	------	--	-----------	--

b. Validitas Data

Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Data yang sama dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang beragam.
- 2) Melalui teknik koding, yaitu perincian dan kategori data yang dilakukan secara berulang – ulang.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori, hasil penelitian, dan aturan normatif untuk melakukan tindakan pembelajaran selanjutnya. Interpretasi data dilakukan setiap akhir tindakan penelitian.

Melalui interpretasi dan hasil penelitian ini, maka diperoleh generasi tentang Penggunaan Media Microsoft Office Power Point untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat nama - nama benda yang ada disekitar serta menuliskannya.